

HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN DISMENORE PRIMER PADA MAHASISWA JURUSAN GIZI POLTEKKES KEMENKES SURABAYA

ABSTRAK

Latar Belakang, Dismenore masih menjadi masalah yang cukup penting di dunia, dimana menurut WHO lebih dari 50% perempuan di setiap negara mengalami dismenore. Prevalensi dismenore mahasiswa Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Surabaya sebesar 86,5%. Dismenore dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu penyebab dismenore adalah status gizi. **Tujuan Penelitian,** Mengetahui hubungan status gizi dengan kejadian dismenore primer pada mahasiswa jurusan gizi poltekkes kemenkes Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik menggunakan pendekatan *cross sectional*. **Metode Penelitian,** Pengumpulan data dengan pengukuran antropometri dan kuesioner nyeri menstruasi. Jumlah sampel penelitian adalah 67 mahasiswa tingkat 1 dan 2 dengan teknik pengambilan sampel secara proporsional random sampling. Uji statistik menggunakan Uji Spearman untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan status gizi dengan kejadian dismenore primer. **Hasil Penelitian,** Menunjukkan frekuensi tertinggi status gizi pada kategori normal dan kejadian dismenore pada kategori nyeri sedang dan didapatkan hasil uji *spearman* dengan nilai signifikansi $>$ dari α (0,05), (0,461 $>$ 0,05). **Kesimpulan Penelitian,** Menunjukkan tidak ada hubungan antara status gizi dengan kejadian dismenore pada mahasiswa Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Surabaya. Saran penelitian bagi peneliti selanjutnya hendaknya lebih menggali lebih dalam lagi mengenai faktor lain yang berhubungan dengan kejadian dismenore, karena masih banyak faktor yang mungkin dapat lebih mempengaruhi kejadian dismenore.

Kata Kunci : Status Gizi, Dismenore, Kesehatan Reproduksi

CORRELATION OF NUTRITIONAL STATUS WITH PRIMARY DYSMENORRHEA IN STUDENTS OF NUTRITION DEPARTMENT, POLTEKKES KEMENKES SURABAYA

ABSTRACT

Background, Dysmenorrhea is still a fairly important problem in the world, that more than 50% of women in every country experience dysmenorrhea. The prevalence of dysmenorrhea in students of nutrition department, Poltekkes Kemenkes Surabaya is 86,5%. One of the causes of dysmenorrhea is nutritional status. **Research Objectives,** To determine the relationship between nutritional status and the incidence of primary dysmenorrhea in students of nutrition department, Poltekkes Kemenkes Surabaya. This research is an analytic observational study using a cross sectional approach. **Research Methods,** Collecting data with anthropometric measurements and menstrual pain questionnaires. The number of research samples were 51 students in level 1 and 2 with proportional random sampling technique. The statistical test used the Spearman test to determine whether or not there was a relationship between nutritional status and the incidence of primary dysmenorrhea. **The results,** showed the highest frequency of nutritional status in the normal category and the incidence of dysmenorrhea in the moderate pain category and the results of the Spearman test with a significance value $>$ of (0.05), (0.461 $>$ 0.05). **The conclusion,** showed that there was no relationship between nutritional status and the incidence of dysmenorrhea in students of the Department of Nutrition, Poltekkes, Ministry of Health, Surabaya. Research suggestions for further researchers should dig deeper into other factors related to the incidence of dysmenorrhea, because there are still many factors that might influence the incidence of dysmenorrhea.

Keyword : Nutritional Status, Dysmenorrhea, Reproduction Health